

ABSTRAK

Konsep kombinasi *Sustainable Value Stream Mapping* dan *Life Cycle Assessment* mampu memvisualisasikan dan mengukur kinerja suatu proses dari sisi keberlanjutan. *Sustainable VSM* (Sus-VSM) untuk mengukur kinerja berkelanjutan dengan indikator *Three Bottom Line* (TBL), yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. Lingkungan akan dikaji lebih lanjut menggunakan *Life Cycle Assessment*. Penelitian dilakukan pada RSUD Wonosari untuk mengidentifikasi aktivitas-aktivitas tidak menambah nilai dan dampak lingkungan dari proses *laundry*. Penelitian dihasilkan rekomendasi-rekomendasi untuk memperbaiki proses *laundry* rumah sakit. Indikator-indikator terpilih adalah indikator waktu, biaya, konsumsi energi, *physical load index*, level suhu, tingkat risiko kerja, *fossil fuels*, dan *climate change*. Berdasarkan hasil *Current Sus-VSM*, didapatkan bahwa indikator konsumsi energi tinggi terdapat pada proses pencucian dan pengeringan. Rekomendasi perbaikan adalah penggantian ke mesin inverter yang menghasilkan penurunan nilai EcoCost sebesar Rp490.667.491,67/tahun. Nilai EEI yang dihasilkan adalah 1,25 ($EEI > 1$) yang berarti *affordable* dan *sustainable*. Selain itu, indikator waktu dan *physical load index* pada penimbangan dan pencucian rendah. Rekomendasi perbaikannya adalah penggunaan troli linen untuk meminimalisir gerakan berulang dan membantu untuk membawa kantong linen. Selanjutnya, indikator level suhu pada ruang pengeringan telah melebihi NAB. Rekomendasi perbaikan yang diberikan adalah perluasan ruangan dan perbaikan sirkulasi udara.

Kata kunci : *Hospital Laundry; Life Cycle Assessment (LCA); Sustainable Value Stream Mapping (Sus-VSM)*